

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB merupakan suatu hal yang alamiah namun kondisi yang semula normal bisa berubah menjadi patologis (Purwandari, 2008). Agar hal ini berjalan dengan baik maka perlu didukung dengan asuhan kebidanan secara *continuity of care* serta pengetahuan dan informasi yang cukup tujuannya agar saat terdapat hal yang bersifat patologis, bisa segera terdeteksi secara dini dan segera diatasi supaya tidak menjadi hal yang menyebabkan kematian pada ibu dan bayi oleh karena itu asuhan kebidanan secara *Continuity of care* ini perlu dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat khususnya ibu dan bayi, karena hingga saat ini AKI dan AKB masih menjadi masalah di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Mojokerto. Jumlah angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Mojokerto sebanyak 67 kasus pada tahun 2021. Penyebab kematian tersebut antara lain eklamsi, perdarahan, dan infeksi serta sebagian besar karena terpapar covid - 19 (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, 2021). Sedangkan jumlah angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Mojokerto mengalami penurunan dari 8,6 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2018 turun hingga mencapai 6,46 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2019. (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, 2020). Jumlah seluruh ibu hamil di Puskesmas Ngoro pada tahun 2021 sebanyak 773 orang, cakupan pelayanan K4 pada tahun 2021 sebesar 725 (94%). Jumlah ibu bersalin 782 yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 782 (103%), sedangkan untuk jumlah ibu nifas sebesar 782 (99%).

Peserta KB di wilayah Mojokerto persentasenya kurang dari target yang di tentukan hal ini bisa berdampak pada AKI dan AKB karena jika peserta KB berkurang maka banyak kehamilan yang tidak diinginkan pasangan dan mengakibatkan ibu untuk tidak peduli terhadap kehamilannya sehingga jika terjadi hal yang patologis segera terdeteksi secara dini karena keadaan tidak terpantau oleh tenaga keehatan yang akan berakibat pada AKI dan AKB yang mana AKI dan AKB merupakan indikator keberhasilan suatu daerah. Jika AKI dan AKB tinggi maka daerah tersebut dikatakan masih tidak berhasil (Dinkes Jatim, 2014).

Sebagai upaya penurunan AKI, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dilakukan program Gerakan Sayang Ibu oleh Presiden Republik Indonesia. Program ini melibatkan sektor lain di luar kesehatan, salah satu program utama yang ditujukan untuk mengatasi masalah kematian ibu yaitu penempatan bidan di tingkat desa secara besar-besaran yang bertujuan untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir ke masyarakat.

Untuk tercapainya rencana strategi kementerian kesehatan maka penulis akan melakukan asuhan kebidanan dalam bentuk pendampingan kepada partisipan melalui program Continuity of care dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

## **1.2 Batasan Asuhan**

Pada penyusunan LTA ini mahasiswa dibatasi pada asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*continuity of care*) sejak ibu hamil trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB secara fisiologis.

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menerapkan asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB menggunakan pendekatan management kebidanan varney dan teknik pendokumentasian SOAP.

#### **1.3.1 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan *continuity of*

*care* sesuai standart asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswi dalam memberikan asuhan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

##### 2. Bagi Institusi

Sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan bagi peserta didik.

##### 3. Bagi partisipan

Mendapatkan asuhan secara *continuity of care* sejak ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

